

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Kemampuan-kemampuan itu dilatih melalui proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan belajar mandiri.

Dewasa kini, permasalahan yang sering muncul dalam dunia pendidikan adalah lemahnya kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kemampuan berpikirnya untuk menyelesaikan masalah. Mahasiswa cenderung diberikan berbagai pengetahuan yang menuntut hapalan saja, sedangkan dunia usaha atau industri pada umumnya menuntut kemampuan bekerja secara kolaboratif atau bekerja dalam suatu tim. Mahasiswa dilatih untuk mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan masalah dengan pengetahuannya. Pembelajaran bukan lagi sebagai “*Transfer Of Knowledge*”, tapi harus bisa mengembangkan potensi mahasiswa secara sadar melalui kemampuan yang lebih dinamis dan aplikatif (Rasyid,H & Asrori.M, 2006, hlm. 17).

Temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustaji (2012) tentang penyebab pembelajaran di perguruan tinggi belum optimal, yaitu 1) Pembelajaran kurang mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan dibidang teknologi pembelajaran, 2) Pembelajaran keliru dalam memandang proses pembelajaran, dan 3) Pembelajaran menggunakan konsep-konsep pembelajaran yang tidak relevan dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran perlu dilakukan agar bisa mengoptimalkan proses dan hasil belajar. Inovasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan kreatifitas,

kemampuan kolaboratif, kemampuan komunikasi, dan meningkatkan hasil belajar (Ana, 2011.hlm, 68)

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu prodi yang ada di jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI. Sebagai salah satu prodi yang ada dalam lingkup teknologi dan kejuruan, maka PKK termasuk pada pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada kelompok atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang lainnya (Widiaty. I, 2011, hlm. 1). Kemampuan mahasiswa bekerja secara kelompok dilatih pada salah satu mata kuliah Mata Kuliah Keahlian Program Studi PKK pada mata kuliah WMSDK (WMSDK).

Model pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar WMSDK adalah model pembelajaran PjBL. Model pembelajaran PjBL menurut Widiawati,A (2009, hlm. 35) mengemukakan bahwa model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam menggumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru dalam aktifitas secara nyata.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam model pembelajaran PjBL salah satunya adalah kemampuan kolaboratif. Pengertian dari kemampuan kolaboratif adalah kemampuan individu bekerjasama dengan anggota kelompoknya. Kemampuan kolaboratif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mengelola kelompok pada saat perancangan desain proyek, belajar dan bekerjasama dalam merencanakan aktivitas proyek, memecahkan masalah dalam pembuatan proyek dan mengatasi perbedaan dalam penyelesaian proyek.

WMSDK merupakan sebuah pembelajaran yang menggunakan multi media, multi metode dan merupakan mata kuliah perpaduan dari teori dan praktek. Tujuan dari mata kuliah WMSDK adalah agar mahasiswa mampu

merancang dan menyelesaikan proyek layanan edukasi bagi anak usia dini, remaja atau lansia dalam bentuk pelatihan kecakapan hidup, produk program manajemen pembinaan bagi lembaga pengelola atau program manajemen pembinaan bagi lembaga pengelola (Abas & Ana ,2012, hlm.7)

Temuan hasil penelitian dilakukan oleh Ana (2013) menemukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan antara mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran PjBL dengan mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran tradisional. Mahasiswa yang menggunakan model pembelajaran PjBL memiliki keunggulan pada kemampuan menganalisis, kreatifitas, kolaboratif, komunikasi, tanggung jawab, dan meningkatnya hasil belajar. Berdasarkan temuan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada aspek kemampuan kolaboratif mahasiswa program studi PKK angkatan 2011 yang sedang menempuh mata kuliah WMSDK berbasis PjBL.

Didukung hasil pengamatan peneliti pada tanggal 13 Februari 2014 pada tahapan diskusi hasil eksplorasi diketahui bahwa pembelajaran dalam kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 orang didominasi oleh 1 sampai 2 orang, artinya kegiatan pembelajaran dalam belum optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung belajar secara individu dan kurangnya kebersamaan yang terjalin antara anggota kelompok, sehingga mahasiswa perlu dilatih agar mempunyai kemampuan kolaboratif dalam kegiatan belajar dan bekerjasama didalam kelompok.

Masalah penelitian ini erat kaitanya dengan penyelesaian tugas mahasiswa pada mata kuliah WMSDK yang menuntut mahasiswa untuk mampu membuat rancangan dan menyelesaikan proyek layanan edukasi, bagi anak usia dini, remaja atau lansia dalam bentuk pelatihan kecakapan hidup, produk media edukasi, rancangan program pembinaan, pembelajaran atau program manajemen pembinaan bagi lembaga pengelolaan atau manajemen pengelolaan lembaga. Permasalahan tersebut mendorong penulis untuk

mengetahuai lebih lanjut untuk menganalisis kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam pelaksanaan WMSDK berbasis PjBL.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Pemaparan latar belakang di atas menjadi titik tolak untuk mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Kegiatan kolaboratif mahasiswa dalam penyelesaian tugas WMSDK belum optimal, baik dalam kerjasama kelompok, belajar dan bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah, kemampuan mengatasi perbedaan dalam kelompok pada saat membuat rancangan desain, membuat rancangan aktivitas proyek, pembuatan proyek, dan pada saat penyelesaian proyek produksi.
- b. Mahasiswa cenderung belajar secara individu dan kurangnya kebersamaan yang terjalin antara kelompok.
- c. Mahasiswa perlu dimotivasi agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam pelaksanaan WMSDK berbasis PjBL.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau harapan yang ingin dicapai dalam penelitian, sehingga penelitian dapat lebih terfokus dan terarah dalam memecahkan masalah penelitian.

1. Tujuan Umum

Siti Fatimah, 2014

Analisis kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam pelaksanaan workshop manajemen sumberdaya keluarga berbasis project based learning

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam pelaksanaan WMSDK berbasis PjBL.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui data mengenai kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam pelaksanaan WMSDK berbasis PjBL berkaitan dengan:

- a. Analisis kemampuan mengelola kelompok pada saat perancangan desain proyek,
- b. Analisis kemampuan belajar dan bekerjasama dalam kelompok pada saat pengelolaan informasi,
- c. Analisis kemampuan memecahkan masalah pada saat pembuatan proyek, dan
- d. Analisis kemampuan mengatasi perbedaan pada saat penyelesaian proyek produksi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori dalam pengembangan ilmu pengetahuan PKK khususnya yang terkait dengan kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam pelaksanaan WMSDK menggunakan model pembelajaran PjBL.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dosen Mata Kuliah WMSDK, yaitu dapat memberikan informasi tentang kemampuan mahasiswa khususnya kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam pelaksanaan WMSDK berbasis PjBL.
- b. Bagi penulis, yaitu memperoleh pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai kemampuan kolaboratif mahasiswa dalam pelaksanaan WMSDK berbasis PjBL.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi sumber informasi dan sumber data mengenai kemampuan kolaboratif mahasiswa program studi PKK dalam perkuliahan WMSDK.

F. Setrukur Organisasi Penelitian

- BAB I** :merupakan pendahuluan berisi latar belakang penelitian identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian
- BAB II** :merupakan kajian pustaka dan kerangka pemikiran, mengenai teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian.
- BAB III** :berisi metode penelitian mencakup lokasi, populasi, dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data
- BAB IV** :mengungkap hasil penelitian dan pembahasan yang memuat dua hal utama yaitu pengolahan dan analisis data serta mengungkap temuan berkaitan dengan masalah penelitian.
- BAB V** :berisi kesimpulan dan rekomendasi, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.